

## Strategi kemampuan market timing reksa dana saham di Indonesia

Bachreza Nauval Harahap

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=111348&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pertumbuhan industri reksa dana merupakan salah satu industri keuangan yang fenomenal di Indonesia. Setelah IHSG menyentuh titik terendah yaitu sebesar 292,12 maka saat itu adalah masa-masa sulit dalam industri reksa dana, hal ini disebabkan oleh kondisi makro ekonomi Indonesia yang memberikan kebijakan berupa peningkatan suku bunga perbankan, sehingga deposito merupakan sarana penempatan dana masyarakat yang cukup banyak menjadi pilihan dan lebih memberikan rasa aman bagi para deposannya. Langkah pemerintah dan Bank Sentral berikutnya adalah berusaha untuk menstimulus sektor riil yang selama ini cukup terpuruk oleh tingginya tingkat suku bunga. Langkah yang diambil sejak saat itu adalah penurunan tingkat suku bunga secara bertahap. Dengan menurunnya trend tingkat suku bunga Bank Indonesia, maka industri reksa dana pun mendapatkan imbasnya, berupa diterbitkannya berbagai macam reksa dana, hal ini terjadi karena deposito sudah tidak bisa memberikan imbal hasil yang relatif tinggi. Momen tersebut merupakan waktu yang baik bagi para manajer investasi. Para manajer investasi seakan berlomba untuk menerbitkan reksa dana yang pada saat itu merupakan titik balik industri reksa dana sebagai wahana untuk berinvestasi.

Pada penelitian ini kinerja reksa dana saham yang akan diteliti dibatasi pada kemampuan manajer investasi dalam hal market timing. Market timing merupakan strategi yang dipakai oleh manajer investasi dengan membuat keputusan membeli atau menjual instrumen sekuritas. Keputusan untuk menggunakan strategi market timing didasari pada peramalan perubahan parameter-parameter ekonomi makro yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat basis investasi di pasar uang dan pasar modal.

Tingkat keberhasilan dalam penerapan market timing ditentukan oleh keberhasilan peramalan (forecast) yang benar tentang bull market dan bear market.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah manajer investasi memiliki market timing ability. Selain itu juga untuk mengetahui reksa dana mana yang memiliki kemampuan market timing agar dapat menjadi acuan bagi investor dalam memilih reksa dana.

Dari hasil regresi terhadap reksa dana yang memiliki kemampuan market timing hanya 2 reksa dana. Dikatakan memiliki kemampuan market timing dikarenakan regresi reksa dana tersebut memiliki nilai koefisien  $b_2$  yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$ , sedangkan sisanya tidak memiliki koefisien yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Kedua reksa dana yang memiliki kemampuan market timing yaitu reksa dana Manulife Dana Saham dan Phinisi Dana Saham. Manulife Dana Saham memiliki Probabilitas F-stat yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$  dan  $F_{1,32} < 5\%$  yaitu sebesar 0,41% dan nilai koefisien  $B_2$  yang positif, yaitu sebesar 0,4428. Phinisi Dana Saham juga memiliki kemampuan market timing dengan Probabilitas F-stat yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$  dan  $F_{1,32} < 5\%$  sebesar 1,1%. Hal ini merupakan syarat bahwa kedua reksa dana tersebut memiliki kemampuan market timing.